

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional. Artinya, menguji hubungan antara variabel pengetahuan, sikap, dan kepatuhan perawat dalam penerapan *EWSS* di Ruang Rawat Inap RSUD Cicalengka, dengan pendekatan *Cross Sectional*. Studi ini adalah desain penelitian dimana pengukuran atau observasi dilakukan secara bersamaan atau simultan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan pengasuh dalam penerapan *EWSS* di Ruang Rawat Inap RSUD Cicalengka. Dengan tipe ini, variabel independen dan dependen dievaluasi secara bersamaan, sehingga tidak ada tindak lanjut.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian yaitu terdiri dari :

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan, mempengaruhi, atau menyebabkan perubahan (bebas ketergantungan) (Jakni, 2016). Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah pengetahuan dan sikap perawat terhadap *EWSS*.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat merupakan hasil dari pengaruh atau variabel bebas (Jakni, 2016).). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kepatuhan perawat dalam penerapan *EWSS*.

C. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual yaitu mengartikan atau menjelaskan suatu istilah dengan menggunakan istilah lain. Dalam penelitian ini, ada empat hal yang perlu didefinisikan secara konseptual untuk memiliki persepsi yang sama: pengetahuan, sikap, kepatuhan, dan *EWSS*.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional didasarkan pada karakteristik masalah yang diamati dan didefinisikan dan dirumuskan untuk akurasi, komunikasi, dan duplikasi. (M. Nursalam, 2015). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan perawat tentang <i>EWSS</i>	Segala sesuatu yang diketahui perawat mengenai deteksi dini perburukan pasien dengan menggunakan <i>EWSS</i> di Ruang Rawat	Kuesioner dengan 20 pertanyaan pilihan ganda dengan 3 alternatif pilihan jawaban. Benar = 1 Salah = 0	Pengetahuan berdasarkan kuesioner : a. Baik 76% - 100% b. Cukup 56% - 75% c. Kurang ≤ 55%	Ordinal

	Inap RSUD Cicalengka.		
Sikap perawat tentang <i>EWSS</i>	Respon atau reaksi perawat tentang pendeteksian dini perburukan pasien dengan menggunakan <i>EWS</i>).	Kuesioner yang berisi 25 pernyataan dengan pilihan jawaban : Sangat setuju (<i>SS</i>) = 4 Setuju (<i>S</i>) = 3 Tidak setuju (<i>TS</i>) = 2 Sangat tidak setuju (<i>STS</i>) = 1	Sikap perawat tentang <i>EWSS</i> dikategorikan sebagai berikut : a. Positif, bila $T \geq \text{mean}$ b. Negatif, $T < \text{mean}$
Kepatuhan perawat dalam melaksanakan <i>EWSS</i>	Ketaatan perawat dalam pengisian lembar <i>EWSS</i> berdasarkan SPO	Lembar observasi. Jika diisi = 1, dan tidak diisi = 0	Dikelompokkan menjadi : a. Patuh, jika $T \geq \text{mean}$ b. Tidak Patuh, jika $T < \text{mean}$

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan (Donsu, 2019). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Cicalengka sebanyak 41 orang perawat.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili (Donsu, 2019). Pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah anggota yang cukup dari populasi, memungkinkan studi sampel dan pemahaman tentang karakteristik atau karakteristik untuk digeneralisasikan ke anggota populasi (Juliansyah, 2011).

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. *Total sampling* adalah metode pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau target survei (Sugiyono, 2007).

Sampel penelitian ini berjumlah 41 orang perawat di ruang rawat inap RSUD Cicalengka. Namun karena salah satu perawat sakit akibat kecelakaan mobil, peneliti membatasi jumlah sampel penelitian ini maksimal 40 perawat.

Adapun inklusi dan eksklusi dalam pengambilan sampel di dalam penelitian ini yaitu :

a. Inklusi

Inklusi merupakan kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

- 1) Perawat pelaksana yang mendapat surat tugas penempatan di ruang rawat inap
- 2) Perawat ASN dan BLUD
- 3) Perawat yang tidak dalam keadaan cuti sakit
- 4) Perawat yang bersedia menjadi responden.

b. Eksklusi

Eksklusi ialah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel

- 1) Perawat yang tidak dapat surat tugas ditempatkan di ruang rawat inap
- 2) Perawat pelaksana relawan
- 3) Perawat yang sedang cuti sakit.

- 4) Perawat yang tidak bersedia menjadi responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Sutrisno Hadi (1986) dalam (Sugiyono, 2016) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu :

1. Kuesioner data demografi

Kuesioner ini terdiri dari 6 pertanyaan dengan cara pengisian yang ditetapkan oleh peneliti. Pertanyaan tersebut berkaitan dengan identitas responden (nama, usia, dan jenis kelamin) dilanjutkan dengan pendidikan terakhir, lama kerja dan pernah pelatihan *EWSS* atau belum.

2. Kuesioner pengetahuan perawat tentang *EWSS*.

Kuesioner ini berisi 20 pertanyaan tentang tingkat pengetahuan (tahu, memahami, aplikasi) perawat tentang penilaian *EWSS* dengan menggunakan skala Guttman. Skala dalam penelitian ini, akan didapatkan jawaban yang tegas benar dan salah. Kuesioner ini berbentuk pilihan ganda, dan cara pengisiannya dengan memilih salah satu jawaban dari tiga alternatif yang dianggap benar. Bila jawaban benar maka diberi skor 1 dan bila jawaban salah diberi nilai 0. Rumus yang digunakan untuk mengukur

presentase dari jawaban yang didapat dari kuesioner menurut (Arikunto, 2011), yaitu :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2011) menyatakan hasil ukur pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu :

Baik : 76% - 100%

Cukup : 56% - 75%

Kurang : $\leq 55\%$

Berdasarkan hal tersebut diatas maka hasil ukur pengetahuan perawat tentang EWSS dikategorikan sebagai berikut :

Baik : 16 – 20 value : 3

Sedang : 12 – 15 value : 2

Buruk : 0 – 11 value : 1

3. Kuesioner sikap perawat *tentang Early Warning Score System (EWSS)*.

Kuesioner ini berkaitan dengan sikap perawat tentang *EWSS* yang terdiri dari 25 pernyataan menggunakan skala Likert, dan cara pengisiannya dengan cara memberi tanda centang (\surd) pada salah satu dari pilihan SS (Sangat Setuju) dengan skor 4, S (Setuju) dengan skor 3, TS (Tidak Setuju) dengan skor 2 dan STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1. Perhitungan data hasil pengukuran dikategorikan berdasarkan :

Sikap positif : Jika $T \geq \text{mean}$

Sikap negatif : Jika $T < \text{mean}$

Sedangkan untuk lembar observasi menggunakan lembar checklist yang berisi kepatuhan perawat dalam mengisi lembar *EWSS* berdasarkan SPO *EWSS* yang ada di RSUD Cicalengka. Responden diberikan nilai 1 untuk masing-masing item yang diisi, dan diberikan nilai 0 jika item tersebut tidak diisi. Hasil pengukuran pada lembar observasi ini dihitung secara global dari seluruh responden dan dirata-ratakan untuk memastikan kepatuhan saat mengisi formulir *EWSS*. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumen rekam medis di ruang rawat inap RSUD Cicalengka sebagai sumber data dan lembar observasi atau checklist sebagai alat penelitian.

F. Uji Validitas dan Realibilitas

Validitas yaitu suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah disusun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur (Notoatmodjo, 2018). Bila instrumen mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,3 atau lebih maka instrumen dinyatakan valid (Sugiyono, 2016).

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji realibilitas ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018). Instrumen dinyatakan realibilitas jika nilai $\alpha > 0,60$ (Donsu, 2019).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap yang diadopsi dari (Karlina, 2018) dengan nilai validitas kuesioner pengetahuan $r > 0,361$ dan kuesioner sikap $r > 0,361$. Untuk nilai uji realibilitasnya kuesioner pengetahuan memiliki nilai Alpha Cronbach 0,966 dan kuesioner sikap nilai Alpha Cronbach yaitu 0,958. Berdasarkan nilai hasil uji validitas dan realibilitas seperti diatas maka kedua instrumen tersebut dinyatakan valid dan realibilitas.

G. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang sudah diperoleh kemudian dilakukan beberapa proses yaitu:

a. Pengeditan (*Editing*)

Editing merupakan bagaimana memvalidasi ulang data yang dikumpulkan. Pemeriksaan tersebut meliputi integritas dan keunikan data responden. Data tidak lengkap ditambahkan.

b. Coding

Coding adalah tahap kedua setelah pengolahan. Survei mengklasifikasikan tanggapan menurut kriteria tertentu. Klasifikasi biasanya ditunjukkan dengan kode tertentu dan biasanya berupa angka.

c. Tabulating

Data yang dikodekan disatukan dalam tabel atau dimasukkan ke dalam tabel. Kolom adalah aspek yang akan diselidiki dan baris adalah sampel.

2. Analisa Data

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul diolah dan dievaluasi menggunakan teknik statistik. Proses pemasukan dan pengolahan data menggunakan aplikasi software komputer SPSS 20. Dalam penelitian ini, menganalisis data menggunakan dua metode: analisis data univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan proses analisis data untuk setiap variabel. Dalam penelitian ini, analisis univariat variabel dari temuan dilakukan. Analisis ini memberikan distribusi dan persentase dari setiap variabel yang diselidiki.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis dilakukan terhadap dua variabel yang seharusnya saling berhubungan. Rumus statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ (Nursalam, 2016).

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Rawat Inap RSUD Cicalengka dan prosedur penelitian yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan adalah:

- a. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari pihak Universitas 'Aisyiyah Bandung kemudian diserahkan ke pihak RSUD Cicalengka.

- b. Peneliti mendapat surat persetujuan dari pihak RSUD Cicalengka.
- c. Menyediakan lembar *inform consent*.
- d. Menyediakan kuesioner (google form) dan lembar observasi (ceklist)
- e. Menyediakan ballpoint
- f. Menyediakan map untuk menyimpan lembar observasi
- g. Melakukan *informed consent* kepada responden.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah:

- a. Peneliti membagikan kuesioner pengetahuan dan sikap kepada responden .
- b. Menjelaskan kepada responden cara mengisi kuesioner, dan memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya kepada peneliti apabila ada hal yang kurang dimengerti.
- c. Kuesioner diisi didepan peneliti atau kepala tim di Nurse station ruang rawat inap.
- d. Kuesioner yang sudah diisi dikumpulkan kembali setelah diperiksa kelengkapan pengisiannya.
- e. Kuesioner yang sudah diisi dimasukkan ke dalam map untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data.
- f. Untuk meneliti kepatuhan, peneliti melakukan observasi pada formulir *EWSS* yang ada dalam rekam medis pasien dengan menggunakan lembar *check list*.
- g. Melaksanakan pengolahan data dengan menggunakan program komputer SPSS 20.

- h. Melaksanakan analisa data yang ditemukan.
- i. Menyajikan data yang telah diperoleh secara deskriptif.
- j. Menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan *EWSS* di Ruang Rawat Inap RSUD Cicalengka.
- k. Membuat kesimpulan.

3. Tahap akhir

Tahap akhir dari penelitian ini adalah :

- a. Menyusun laporan penelitian.
- b. Melakukan perbaikan sesuai dengan saran dari pembimbing.
- c. Menyajikan hasil laporan dan dilakukan seminar.

I. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Rawat Inap RSUD Cicalengka.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan menjadi 3 tahap yaitu:

- a. Tahap persiapan proposal penelitian dilaksanakan pada bulan September 2021 sampai dengan Desember 2021.
- b. Tahap pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai dengan Januari 2022.
- c. Tahap akhir laporan hasil penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2022.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari pihak Universitas 'Aisyiyah dan pihak RSUD Cicalengka. Milton menyatakan bahwa ada empat prinsip dalam melaksanakan sebuah penelitian (Notoatmodjo, 2018), yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*) untuk diisi oleh responden. Jika tidak bersedia, responden berhak menolak memberikan informasi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Pada saat pemberian *informed consent* pada responden sebagai sumber data primer, peneliti juga menyampaikan bahwa identitas subjek penelitian tidak akan dicantumkan secara lengkap, melainkan hanya berupa inisial dan kode saja baik saat pengumpulan data sampai dengan penyajian data.

3. Keadilan dan inklusivita/keterbukaan (*Respect for justice an inclusiveness*)

Selama penelitian tidak terjadi deskriminasi kepada setiap responden dimana peneliti memberikan perlakuan yang sama terhadap semua responden tanpa membedakan suku, ras, agama maupun budaya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*)

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan informasi tentang tujuan, manfaat, dan kemungkinan resiko yang ditimbulkan dari penelitian.